

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada umumnya perempuan yang bekerja sebagai penyapu jalan di Kecamatan Mandau adalah seorang istri dari suami dan seorang ibu dari anak-anaknya. Usia perempuan penyapu jalan lebih banyak antara 41-45 tahun yaitu 31,25%, dan masih merupakan tenaga kerja produktif. 78,12 % perempuan penyapu jalan beragama Islam dan 40,62% bersuku Melayu. Hal ini karena di Kecamatan Mandau mayoritas bersuku Melayu. Dan 34,37%, perempuan penyapu jalan memiliki tamatan pendidikan SMP, sehingga mereka memilih pekerjaan penyapu jalan karena penyapu jalan tidak diharuskan memiliki tamatan SMA. Serta 25,00%, jumlah tanggungan perempuan penyapu jalan sebanyak 3 dan 4 orang anggota keluarganya.
2. Dari segi pendapatan, 46,88% telah memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 50-75%. Serta rata-rata sumbangan yang diberikan oleh perempuan penyapu jalan terhadap pendapatan keluarganya yaitu sebesar 56,01%. Walaupun ada yang persentase kontribusinya kecil namun karena desakan ekonomi yang semakin tinggi mengharuskan mereka untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarga sehingga dapat terpenuhi walaupun masih ada kekurangan. Dan hal ini dapat dirasakan setelah responden bekerja adanya peningkatan pendapatan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

3. Dari segi bentuk manajemen terhadap keluarga, 32 perempuan penyapu jalan tidak lupa mengurus dan menyelesaikan pekerjaan rumah. Perempuan penyapu jalan bekerja diluar rumah selama 6 jam/hari, dan selebihnya adalah waktu untuk keluarga. Meskipun istri bekerja, namun mereka juga tidak lupa akan tugas dan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan rumah tangga lebih banyak dikerjakan oleh istri yaitu membersihkan rumah 35,13%, berbelanja 78,13%, memasak dan menyiapkan makanan 65,63%, mencuci pakaian 59,37%, dan menyetrika pakaian 62,50%, dan selebihnya dikerjakan oleh anak dan suami. Dan bila dilihat dari manajemen keuangan, pengeluaran perempuan penyapu jalan yang paling tinggi diatas Rp. 2.500.000,00/bulan yaitu 12,50% dan paling banyak berpengeluaran Rp. 1.500.001,00 – Rp. 2.000.000,00/bulan yaitu 40,62%.

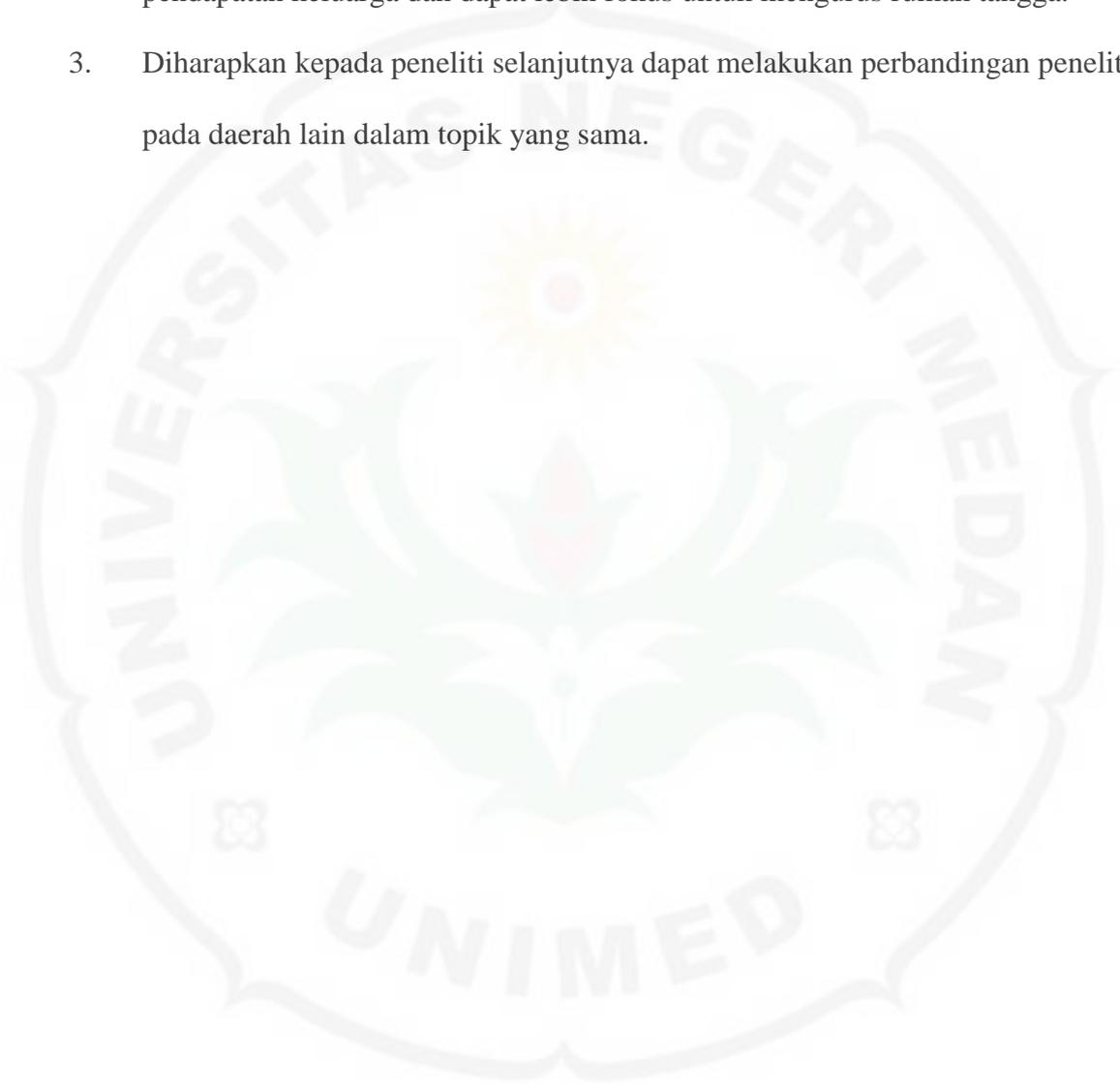
## **B. Saran**

Adapun yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerinatah daerah agar memperhatikan para pekerja penyapu jalan sehingga kebersihan suatu kota dapat terjaga dengan baik dan enak dipandang oleh mata serta pemerintah juga memperhatikan kesejahteraan para penyapu jalan sehingga dapat meningkatkan kehidupan keluarganya.
2. Diharapkan kepada masyarakat di Kecamatan Mandau agar lebih lagi meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan misalnya seperti membuang sampah pada tempatnya. Sehingga masyarakat

khususnya istri tidak lagi capek bekerja menyapu jalan demi membantu pendapatan keluarga dan dapat lebih fokus untuk mengurus rumah tangga.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan perbandingan peneliti pada daerah lain dalam topik yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY